

HUBUNGAN KESESUAIAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN KONTROL GLIKEMIK TERHADAP KEJADIAN INFEKSI LUKA OPERASI PASIEN BEDAH CAESAR DENGAN HIPERGLIKEMIA DI RS BHAYANGKARA

Firda Ayu Nabilla

Abstrak

Angka operasi caesar di Indonesia terus meningkat dan diikuti oleh risiko ILO, terutama pada pasien dengan hiperglikemia yang memiliki gangguan penyembuhan luka. Kesesuaian pemberian antibiotik profilaksis serta pengendalian glikemik perioperatif berpotensi memengaruhi kejadian ILO. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis dalam mencegah ILO pada pasien bedah caesar dengan hiperglikemia. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengumpulan data rekam medis secara retrospektif menggunakan desain *cross-sectional*, serta disajikan dalam bentuk deskriptif dan analitik menggunakan *Fisher's Exact* dan didapatkan sampel sebanyak lima sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa tiga pasien bedah caesar dengan hiperglikemia berada dalam kelompok usia dewasa akhir, dua pasien dengan diagnosis *uterine scar* dan riwayat bedah caesar satu kali (dua pasien) dan belum pernah menjalani bedah caesar (dua pasien). Sebanyak empat pasien memiliki kadar GDS pascaoperasi dalam batas normal, namun empat pasien menunjukkan kadar HbA1c yang relatif tinggi. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara GDP, GDS pascaoperasi, maupun HbA1c dengan kejadian ILO ($p\text{-value} = 1,000$), serta antara kesesuaian jenis, dosis, dan waktu pemberian antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO ($p\text{-value} = 0,400$). Profil gula darah dan kesesuaian pemberian antibiotik profilaksis pasien bedah caesar dengan hiperglikemia tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian ILO dipengaruhi oleh ukuran sampel yang terbatas.

Kata Kunci: Antibiotik Profilaksis, Bedah Caesar, Hiperglikemia, Infeksi Luka Operasi

THE ASSOCIATION BETWEEN PROPHYLACTIC ANTIBIOTICS AND GLYCEMIC CONTROL ON SURGICAL SITE INFECTIONS IN CAESAREAN PATIENTS WITH HYPERGLYCEMIA AT BHAYANGKARA HOSPITAL

Firda Ayu Nabilla

Abstract

The number of cesarean sections in Indonesia continues to increase, accompanied by the risk of SSI, especially in patients with hyperglycemia who have impaired wound healing. The appropriateness of prophylactic antibiotic administration and perioperative glycemic control may influence postoperative infection outcomes. This study aimed to evaluate the appropriateness of prophylactic antibiotic use in hyperglycemic patients undergoing cesarean section. This study was an observational study with retrospective medical record data collection using a cross-sectional design, presented in descriptive and analytical forms using Fisher's Exact test, with a sample size of five patients. This study showed that three cesarean section patients with hyperglycemia were in the late adult age group, two patients had a diagnosis of uterine scar and a history of one cesarean section (two patients) and had never undergone a cesarean section (two patients). Four patients had postoperative random blood glucose levels within normal limits, but four patients had relatively high HbA1c levels. No significant relationship was found between postoperative random blood glucose, or HbA1c and the incidence of SSI (p -value = 1.000), nor between the appropriateness of prophylactic antibiotics and the incidence of SSI (p -value = 0.400). Blood glucose profiles and the appropriateness of prophylactic antibiotic administration in cesarean section patients with hyperglycemia did not show a significant association with the occurrence of SSI, suggesting that the occurrence of infections may be influenced by the limited sample size.

Keywords: Cesarean Section, Hyperglycemia, Prophylactic Antibiotics, Surgical Site Infection